



DOK KODAM SILIWANGI

LIMBAH SUNGAI CITARUM: Dansektor VI Yudi Zanibar mengambil sampel limbah di area pengolahan emas dengan disaksikan manajer PT MT Group atau yang lebih dikenal Matahari Jewellery yang berlokasi di Jalan Raya Dayeuhkolot No 34 1D, Desa Citeureup, Kecamatan Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, kemarin. Satgas Citarum menduga kuat PT MT Group telah membuang limbah merkuri tinggi ke aliran Sungai Citarum.

Merkuri dari Pabrik Emas Cemari Citarum

Pemulihan lingkungan dan air Sungai Citarum sangat ditentukan konsistensi pihak-pihak terkait dalam menegakkan aturan dan hukum yang berlaku.

BUDI MULIA
budimulia@mediaindonesia.com

UPAYA pembersihan sungai terpanjang di Jawa Barat, Sungai Citarum, dari tumpukan sampah dan limbah terus dilakukan Kodam III Siliwangi. Pencegahan pembuangan limbah juga dilakukan dengan sidak ke pabrik-pabrik yang dicurigai tidak mengolah limbah dengan baik.

Upaya preventif tersebut kemarin dilakukan Komandan Sektor 6 Citarum Harum dengan mengadakan sidak ke sebuah perusahaan perhiasan emas di wilayah kecamatan Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung.

PT MT Group atau yang lebih dikenal

Matahari Jewelry berlokasi di Jl Raya Dayeuhkolot No 34 1D Desa Citeureup Kecamatan Dayeuhkolot Kab Bandung kemarin pagi didatangi tim Citarum Harum atas dasar laporan masyarakat terkait dengan dugaan adanya pembuangan limbah beracun jenis merkuri yang digelontorkan secara serampangan ke sungai.

Sidak yang dipimpin langsung oleh Dansektor 6, Kolonel Inf Yudi Zanibar sempat terkecoh atas upaya pengelabuan yang dilakukan manajer produksi yang datang menerima Tim Satgas Citarum Harum. Awalnya Hengky, manajer Produksi PT MT Group mengelak perusahaannya menghasilkan limbah dengan menunjukkan ke lokasi yang tidak lazim.

“Saya hanya pekerja dan ada atasan saya, termasuk Pak Cuncun (pemilik). Tidak ada limbah di PT MT Group ini, benar ini memang pabrik pengolahan emas, dan perhiasan, kita produksi di sini, ada atasan saya juga sedang menuju ke sini, ingin bertemu Dansektor, dan memang dia lebih tahu,” ujar Hengky.

Ketidakkoperatifan pegawai perusahaan dalam menunjukkan lokasi titik pembuangan limbah tidak membuat Tim Satgas Citarum Harum percaya begitu saja. Setelah melakukan penelusuran menyeluruh ke pabrik, tim akhirnya menemukan lokasi di sudut pabrik dengan luas kurang lebih 1 hektare berupa sumur yang mirip kolam tempat dilakukannya pengolahan pemisahan pasir emas.

Mencemari

PT MT Group Jewelry diduga kuat membuang limbah secara langsung ke Sungai Sukabirus, anak Sungai Citarum. Menurut laporan warga air limbah yang keluar dari pabrik terlihat berbusa putih dan tercampur bahan kimia merkuri untuk memisahkan logam emas dengan material lainnya.

Terpantau jelas di lokasi produksi, terdapat gundukan pasir emas dan mesin tambang, dan ada tempat khusus ruang pencetakan perhiasan. “Anak-anak mau masuk susah karena pintunya enggak jelas. Di depan kecil kayak ruko, tapi belakangnya gede,” ujar Yudi Zanibar.

Setelah berhasil masuk, pihaknya langsung menginterogasi pengelola pabrik. “Kami menemukan aliran limbah-limbah itu. Pabriknya besar. Karyawannya ada 400,” imbuhnya.

Satgas juga menemukan kolam penampungan limbah berukuran 2 x 4 meter. Dari kolam itu mengalir limbah yang tidak diolah terlebih dahulu ke sungai. Atas temuan ini, tim Satgas langsung melaporkannya ke seluruh pihak terkait, dinas lingkungan hidup setempat, hingga Polda Jabar. “Keseluruhan di Citarum ini ada 70 laporan, tapi yang sudah disegel pun dibuka kembali dan masih bisa beroperasi,” keluhnya. (BY/N-1)

Kenaikan Harga Sembako di Daerah masih Terkendali

HARGA sembilan bahan pokok (sembako) di berbagai pasar tradisional di wilayah Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, secara umum relatif stabil.

“Saat ini harga sembako masih relatif stabil dan tidak ada lonjakan harga,” kata Wakil Bupati Sleman, Sri Muslimatun, kemarin.

Meski demikian, ada sembako yang mengalami kenaikan harga, antara lain beras naik 0,68%, cabai merah kering naik 4,51%, dan daging ayam kampung naik 1,72%. Kenaikan harga tersebut, imbuhnya, masih dalam batas wajar dan terkendali karena tingkat kenaikan belum mencapai 10%.

Beberapa sembako harganya stabil dan bahkan ada yang mengalami penurunan seperti telur menjadi di kisaran Rp20 ribu per kilogram. “Gula, minyak goreng, tepung terigu, dan daging sapi, harganya tidak naik,” katanya.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tri Endah Yitnani menambahkan, menjelang Lebaran stok sembako ataupun elpiji aman. “Kenaikan harga karena permintaan yang tinggi. Namun, pihaknya dapat menjamin bahwa stok tercukupi hingga menjelang Lebaran,” ujarnya.

Sementara itu, Asisten Ekonomi dan Pembangunan (Asekbang) Banyumas Didi Rudwianto mengatakan secara umum harga-harga terkendali.

“Memang ada kenaikan untuk dua komoditas yakni daging ayam dan telur, tetapi tidak terlalu signifikan. Kami juga memastikan stok kebutuhan pokok masyarakat aman,” tegasnya.

Di Banyumas, Jawa Tengah, harga daging ayam, kemarin, tembus Rp40 ribu per kilogram, sedangkan harga telur mencapai Rp24 ribu per kilogram. Salah seorang pedagang di Pasar Manis, Purwokerto, Martini, 52, mengatakan harga daging ayam yang sempat turun, kini me-lonjak lagi.

Kepala Perwakilan BI Purwokerto Agus Chusaini mengungkapkan, dengan harga yang relatif stabil, tingkat inflasi juga bakal terkendali. (AU/LD/DW/N-1)

78 Titik Panas Terpantau di Pulau Sumatra

TITIK panas kebakaran hutan dan lahan (karhutla) di Sumatra mulai terpantau, kemarin. Dari pengamatan terakhir satelit terdeteksi ada 78 titik panas dengan jumlah terbanyak terdapat di Riau yakni sebanyak 23 titik.

Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Pekanbaru Sukisno mengatakan, berdasarkan pantauan satelit Terra dan Aqua pukul 06.00 WIB, kemarin, ditemukan sebanyak 78 titik panas indikator (karhutla) yang membara di Sumatra. Jumlah itu merupakan yang terbesar dalam sebulan terakhir. “Titik panas di Sumatra ditemukan sebanyak 78 titik, yang tersebar di 10 provinsi,” jelas Sukisno.

Dari 78 titik panas di Sumatra, jumlah terbesar ditemukan di Riau yakni 23 titik, kemudian Bengkulu 18 titik, disusul Sumatra Utara 14 titik, Aceh sebanyak 10, selanjutnya Jambi dan Sumatra Selatan masing-masing 4 titik panas, dan Lampung, Bangka Belitung, serta Kepulauan Riau masing-masing 1 titik

panas. Sebanyak 23 titik panas di Riau diketahui terpantau pada enam kabupaten dan kota. Jumlah terbanyak ditemukan di Siak 9 titik, Pelalawan 5 titik, Dumai dan Bengkalis masing-masing 3 titik, Rokan Hulu sebanyak 2 titik, dan Rokan Hilir sebanyak 1 titik.

Prediksi BMKG, sebagian wilayah di Sumatra akan memasuki musim kemarau. Saat ini suhu udara di Riau terpantau meningkat berkisar 22,5 hingga 34 derajat celsius. Potensi hujan dengan intensitas ringan diperkirakan terakhir pada sebagian wilayah Kabupaten Rokan Hulu, Kampar, Kuantan Singingi, dan Bengkulu.

Wakil Komandan Satgas Siaga Darurat Karhutla Riau Edwar Sanger mengatakan Riau kembali mendapat bantuan helikopter untuk pemadaman dengan skala besar jenis Sikorsky. Total helikopter yang beroperasi di Riau untuk pencegahan dan penanggulangan karhutla berjumlah lima unit. (RK/N-1)

INDOKORDSA

PEMBERITAHUAN KEPUTUSAN HASIL RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT INDO KORDSA TBK

Pada hari Rabu, tanggal 6 Juni 2018, pukul 10.35 WIB s/d 11.52 WIB, bertempat di Hotel Mulia, Narcissus Room, Mezzanine Level, Jalan Asia Afrika, Senayan - Jakarta 10270, telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“RUPS Tahunan”) PT INDO KORDSA, Tbk, berkedudukan di Citeureup, Kabupaten Bogor (untuk selanjutnya disebut “Perseroan”). Pemberitahuan RUPS Tahunan telah dimuat dalam Surat Kabar Harian Media Indonesia, pada hari Jumat, tanggal 30 April 2018 dan Panggilan RUPS Tahunan telah dimuat dalam Surat Kabar Harian Media Indonesia pada hari Senin, tanggal 15 Mei 2018.

Dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek PT EDI Indonesia pada tanggal 14 Mei 2018 pukul 16.00 WIB, RUPS Tahunan dihadiri oleh 446.646.948 (empat ratus empat puluh enam juta enam ratus empat puluh enam ribu sembilan ratus empat puluh delapan) pemegang saham yang mewakili 99,25 % (sembilan puluh sembilan koma dua puluh lima persen) dari jumlah seluruh saham 450.000.000 (empat ratus lima puluh juta) yang dikeluarkan oleh Perseroan, sebagaimana dimuat dalam Ringkasan Pemegang Saham yang hadir dalam RUPS Tahunan, dengan keputusan-keputusan sebagai berikut:

- RUPS Tahunan berdasarkan musyawarah untuk mufakat dengan suara bulat menyetujui Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2017:
 - Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2017 termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2017; dan
 - Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba & Rugi Perseroan serta penjelasan atas dokumen tersebut, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Sidharta Widjaja & Rekan dengan pendapat “wajar dalam semua hal yang material” sesuai dengan laporannya tertanggal 26 Maret 2018 No. L.17-1000712792-18/III.26.023;
 - Selanjutnya pengumuman dalam surat kabar harian “Media Indonesia” tanggal 28 Maret 2018 atas Neraca dan Perhitungan Laba Rugi yang merupakan bagian dari Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, disahkan oleh Rapat, tanpa perubahan; dinyatakan berlaku pula sebagai pengumuman yang disyaratkan dalam Pasal 68 ayat 4 UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
 - Selanjutnya dengan disetujuinya Laporan Tahunan Direksi dan disetujuinya Laporan Keuangan Perseroan yang terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba Rugi tahun buku 2017 tersebut, maka Rapat juga memberikan kelulusan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (“volledig acquit et de charge”) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan masing-masing atas tindakan keperurusannya dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2017, sejauh tidak ada tindakan terdapat dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017 tersebut, kecuali perbuatan penipuan, pengelapian atau tindak pidana lainnya.
- RUPS Tahunan berdasarkan musyawarah untuk mufakat dengan suara bulat menyetujui penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2017 dengan pencincian sebagai berikut:
 - Sejumlah Rp.500.000.000,- (lima ratus juta Rupiah) untuk dana cadangan wajib sesuai dengan ketentuan Pasal 20 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 70 UUPPT.
 - Bahwa Dividen tunai bagi pemegang saham, untuk Tahun Buku 2017 adalah sebesar Rp.400 (empat ratus Rupiah) per saham.

Dan dengan demikian memberikan kuasa kepada Direksi untuk melaksanakan keputusan terkait Agenda kedua berdasarkan hukum dan peraturan yang berlaku.

RUPS Tahunan berdasarkan musyawarah untuk mufakat dengan suara bulat menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut:

- Menyetujui pengunduran diri Bapak Volkan Ozkan dan Bapak Tatang Darmawidjaja masing-masing sebagai Direktur Perseroan sejak ditutupan Rapat ini, dengan ucapan terima kasih atas segala jasa dan pengabdianya kepada Perseroan.
- Menyetujui pengangkatan sebagai berikut:
 - Bapak Cunev Tegkul sebagai Direktur dari Perseroan.
 - Bapak Andreas Roy Indra Salim sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupan Rapat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan Tahun Buku 2019 yang akan diselenggarakan pada tahun 2020.
- Selanjutnya dengan demikian susunan selengkapannya anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupan Rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan Tahun Buku 2019 yang akan diselenggarakan pada tahun 2020, menjadi sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS:

Presiden Komisaris : Ali Caliskan
Komisaris : Mehmet Mesut Ada
Komisaris : Ibrahim Ozgur Yildirim
Komisaris (merangkap Komisaris Independen) : Adil Ilter Turan
Komisaris (merangkap Komisaris Independen) : Andreas Lesmana

DIREKSI:

Presiden Direktur : Mehmet Zeki Kanadikirk
Direktur : Cunev Tegkul
Direktur : Raden Wahyu Yuniarto
Direktur : Andreas Roy Indra Salim
Direktur : Ong Liang Tik
Direktur Independen : Mehmet Tanju Ula

- Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan atau Corporate Secretary Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan berkenaan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut dihadapan Notaris dan selanjutnya memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan untuk itu melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

IV. RUPS Tahunan berdasarkan musyawarah untuk mufakat dengan suara bulat menyetujui penetapan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan dengan ketentuan sebagai berikut:

- Menyetujui penetapan gaji dan/atau tunjangan lain bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2018 yang seluruhnya berjumlah net Rp.1.500.000.000,- (satu milyar lima ratus juta Rupiah), dan menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk memutuskan pengalokasian besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris dari jumlah total tersebut.
- Menyetujui penetapan gaji dan/atau tunjangan lain bagi seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2018 yang seluruhnya berjumlah net Rp.16.000.000.000,- (enam belas milyar Rupiah) dan menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk memutuskan pengalokasian besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Direksi dari jumlah total tersebut.

V. RUPS Tahunan berdasarkan musyawarah untuk mufakat dengan suara bulat menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Perseroan untuk Tahun Buku 2018 adalah sebagai berikut:

Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Sidharta Widjaja & Rekan sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2018, serta menyetujui pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut.

JADWAL PEMBAYARAN DIVIDEN

Selanjutnya, sesuai dengan keputusan Mata Acara Rapat Kedua RUPST sebagaimana tersebut di atas dimana RUPST telah memutuskan untuk dilakukan pembayaran dividen dari laba bersih perseroan sebesar Rp.400 per saham maka dengan ini diberitahukan jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai tahun buku 2017 adalah sebagai berikut:

Jadwal Pembayaran Dividen Tunai:

Cum Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi	22 Juni 2018
Ex Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi	25 Juni 2018
Cum Dividen di Pasar Tunai	27 Juni 2018
Ex Dividen di Pasar Tunai	28 Juni 2018
Recording Date yang berhak atas Dividen Pembayaran Dividen	27 Juni 2018
	28 Juni 2018

Tata Cara Pembayaran Dividen Tunai:

- Dividen tunai akan dibagikan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan (recording date) pada tanggal 27 Juni 2018 sampai dengan pukul 16.00 WIB dan/atau pemilik saham Perseroan pada Sub Rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Juni 2018.
- Bagi pemegang saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen tunai akan dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan ke dalam rekening Perusahaan Efek dan atau Bank Kustodian pada tanggal 28 Juni 2018. Bukti pembayaran dividen akan disampaikan oleh KSEI kepada pemegang saham melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian dimana pemegang saham membuka rekeningnya. Sedangkan bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI maka pembayaran dividen tunai akan ditransfer ke rekening pemegang saham.
- Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan Pemegang Saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang menjadi hak Pemegang Saham yang bersangkutan.
- Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum yang belum mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) diminta menyampaikan NPWP kepada KSEI atau Biro Administrasi Efek Perseroan (BAE) PT EDI Indonesia Divisi Biro Administrasi Efek, Wisma SMR, 10th Floor, Jl. Yos Sudarso Kav. 89, Jakarta 14350, telepon 650 5829 / 652 1010 Ext. 8230 paling lambat pada tanggal 22 Juni 2018 pada Pk. 16.00 WIB, tanpa pencantuman NPWP, dividen tunai yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri tersebut akan dikenakan PPh sebesar 30%.
- Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotong pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) wajib memenuhi persyaratan pasal 26 Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008 serta menyempatkan Form DGT-1 atau DGT-2 yang telah dilegalisasi Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa kepada KSEI atau BAE paling lambat pada tanggal 22 Juni 2018 (5 hari bursa sebelum tanggal pembayaran), tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh pasal 26 sebesar 20%.
- Bagi pemegang saham yang sahamnya dalam penitipan kolektif KSEI, bukti pemotongan pajak dividen dapat diambil di perusahaan efek dan/atau bank kustodian dimana pemegang saham membuka rekening efeknya dan bagi pemegang saham warkat diambil di BAE mulai September 2018.
- Pengumuman Ringkasan Risalah Rapat ini adalah untuk memenuhi ketentuan Pasal 34 ayat (1), ayat (2) dan ayat (6) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Citeureup – Bogor, 8 Juni 2018
Direksi Perseroan

PENGUMUMAN LELANG TERBUKA PT PERIKANAN NUSANTARA

Tim Pengadaan Barang & Jasa PT Perikanan Nusantara (Persero) akan melaksanakan Pengadaan Barang dan Jasa dengan metode lelang terbuka. Bagi penyedia barang dan jasa yang berminat dapat segera mendaftar segera dengan jenis paket lelang dan ketentuan sebagai berikut:

Kode Paket	Nama Paket Pengadaan	Persyaratan
I	Gedung Perinus Fisheries Center – Jakarta	Memiliki Sertifikat Badan Usaha dengan Kualifikasi Tidak Kecil dengan Sub Bidang MK01; MK02; MK05; BG004 atau BG009; EL010; Sertifikat Asosiasi Jasa Konstruksi oleh LPJK; Sertifikat ISO-9001; SMK3/OSHAS.
II	Pengadaan Peralatan Pengolahan Ikan Perinus Fisheries Center – Jakarta	Memiliki Surat Izin Usaha Perdagangan dengan KBLI 4659 dan memiliki Sertifikat Asosiasi Pengadaan Barang dan Jasa (Contoh : KADIN)
III	Pengadaan Pekerjaan Bangunan Restoran Seafood 2 Lantai	Memiliki Sertifikat Badan Usaha dengan Kualifikasi Tidak Kecil dengan Sub Bidang BG006; EL010; Sertifikat Asosiasi Jasa Konstruksi oleh LPJK; Sertifikat ISO-9001; SMK3/OSHAS.
IV	Pengadaan Pekerjaan Interior Restoran Seafood 2 Lantai	Memiliki Sertifikat Badan Usaha dengan Kualifikasi Tidak Kecil dengan Sub Bidang BG 009, EL10, Sertifikasi iso/Osas, memiliki pengalaman 2 Tahun terakhir, Perusahaan yang telah diaudit oleh akuntan publik, serta melampirkan bukti kontrak/PHO
V	Pengadaan Perbaikan Km Samodra 42, 45, 46 Dan 47	Memiliki Sertifikat Badan Usaha dengan Kualifikasi Tidak Kecil dengan Sub Bidang Perbaikan Kapal 30111, serta memiliki galangan/ workshop yang dibuktikan dengan surat kepemilikan.
VI	Pengadaan Kapal Purse Seine (Marine Steel) 2 X 150 GT	Memiliki Surat Izin Usaha Jasa Konstruksi (SIUJK) Industri Galangan dan Pembuat/ perbaikan kapal dengan Sertifikat Badan Usaha (SBU) Pembangunan Kapal dan Alat Apung lainnya serta Sarana Lepas Pantai serta serta memiliki galangan/ workshop yang dibuktikan dengan surat kepemilikan.
VII	Pengadaan Kapal Tampung Ikan (Wood With Fiber Laminated) 200 GT	Memilik Surat Izin Usaha Jasa Konstruksi (SIUJK) Industri Galangan dan Pembuat/ perbaikan kapal dengan Sertifikat Badan Usaha (SBU) Pembangunan Kapal dan Alat Apung lainnya serta Sarana Lepas Pantai serta serta memiliki galangan / workshop yang dibuktikan dengan surat kepemilikan.

Tempat : PT Perikanan Nusantara (Persero)
Pelaksanaan : Jl. Hasyim Ashari No. 17A, Jakarta Pusat Telp (021) 6332162
Pendaftaran : 21 s/d 26 Juni 2018

Keterangan paket pengadaan dan pendaftaran dapat diakses di website PT Perikanan Nusantara (Persero) www.perinus.co.id pada menu e-procurement

Jakarta, 08 Juni 2018
TTD
Tim Pengadaan